

Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang

Ulli Rosaputri^{1*}, Linda Fitria², dan Rini Sefriani³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Journal of Research and Investigation in Education is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



ARTICLE HISTORY

Received: 15 October 26
Final Revision: 16 October 26
Accepted: 19 October 26
Online Publication: 20 October 26

KEYWORDS

Parental Social Support, Student Self-Confidence, Quantitative Descriptive, Correlational, Likert Scale

KATA KUNCI

Dukungan Sosial Orang Tua, Kepercayaan Diri Siswa, Deskriptif Kuantitatif, Korelasional, Skala Likert

CORRESPONDING AUTHOR

uli.rosaputri06@gmail.com

DOI

10.37034/residu.v4i3.237

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which parental social support contributes to the self-confidence of 10th-grade students at SMK Negeri 1 Padang for the 2020/2021 academic year. The study employs a quantitative descriptive approach with a correlational research design. The population consists of 180 students enrolled in the 10th grade during the 2020/2021 academic year, from which a sample of 124 students was selected. Data collection was conducted using a questionnaire based on a Likert scale model. Data analysis was performed using SPSS version 24 and Microsoft Excel. Data analysis was conducted using SPSS version 24 and Microsoft Excel. Based on the research results, the calculated r_{value} was $6.930 > r_{\text{table}} 1.657$, so it can be concluded that there is a significant correlation between parental social support and self-confidence of class X students of SMK Negeri 1 Padang. Furthermore, parental social support contributes 28% to the students' self-confidence, a level categorized as moderate.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi dukungan sosial orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 180 orang yang terdaftar pada kelas X tahun ajaran 2020/2021, Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif korelasional, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 124 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian adalah angket yang disusun menurut model skala likert. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24 dan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil penelitian nilai $r_{\text{hitung}} 6,930 > r_{\text{tabel}} 1,657$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang. Maka terdapat kontribusi antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri anak sebesar 28%. berkontribusi dan berkategori sedang.

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, saat ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman. Dunia pendidikan diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa dan tujuan pendidikan nasional [1]. Peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya apabila seseorang tersebut memiliki rasa percaya diri terlebih dahulu, sehingga dapat meningkatkan perkembangannya baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan membantu pencapaiannya. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan [2].

Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan [1].

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self-confidence* yang berarti percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian pada diri sendiri [3], [4]. Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup [5]. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab [6]. Indikator dari kepercayaan diri yang positif yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis [7].

Rasa percaya diri ini bisa ditanamkan melalui proses belajar dan pembelajaran sehari-hari serta menumbuhkan pembiasaan sikap berani dalam bersosialisasi baik di dalam kelas maupun luar kelas atau di lingkungan sekolah, maka dari itu percaya diri merupakan sifat pribadi yang harus ada pada peserta didik [8], [9]. Dukungan sosial merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menerangkan bagaimana hubungan sosial menyumbang manfaat bagi kesehatan mental atau kesehatan fisik individu [10].

Dukungan sosial adalah informasi dari orang yang dicintai dan dipedulikan, dihormati, dan dihargai, serta bagian dari hubungan dan kewajiban bersama [11], [12]. Teori dukungan sosial terdiri dari empat dimensi yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi [13]. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja sangat dipengaruhi oleh cara orang tua memberikan kasih sayang dan kebebasan yang tepat [14]. Orang tua menjadikan lingkungan rumah sebagai lingkungan yang aman dan menyenangkan, orang tua juga harus membantu anak mempelajari/mengenal kehidupan dan aturan mainnya sehingga mereka dapat tumbuh menjadi anak yang percaya diri dan mandiri [15], [16].

Berdasarkan hasil observasi peneliti siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang, peneliti menemukan bahwa siswa dari beberapa kelas X masih tidak aktif dalam proses belajar dikelas hal tersebut karena kurang kepercayaan diri yang dimiliki siswa. Maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui kontribusi dukungan sosial orang tua terhadap kepercayaan diri siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang. Data keaktifan peserta didik SMKN 1 Padang yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data keaktifan peserta didik SMKN 1 Padang

Kelas	Siswa	Siswa aktif	Siswa tidak aktif
X DPIB-A	36	28	8
X DPIB-B	36	25	11
X DPIB-C	36	26	10
X BKP-A	36	27	9
X BKP-B	36	26	10
Total	180	132	48

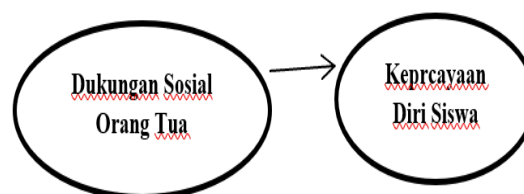
Tabel 1 melihat perbedaan jumlah siswa yang tidak aktif dan yang aktif di Kelas X jurusan DPIB (Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan) dan BKP (Bisnis Konstruksi Dan Properti). Siswa yang tidak aktif berjumlah 48 siswa dari 180 siswa. Kelas X DPIB-B memperoleh angka tertinggi siswa yang tidak aktif dikelas yaitu 11 siswa yang tidak aktif dari 36 siswa. Tabel tersebut menunjukkan kurang keaktifan siswa dalam proses belajar dikelas, hal tersebut karena kurang kepercayaan diri yang dimiliki siswa.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif korelasional, untuk melihat bagaimana Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua

Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi atau fenomena yang sedang terjadi apa adanya menggunakan data berupa angka-angka dan analisis statistik [17], [18].

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang yang beralamat di Jalan Mahmud Yunus Kampung Kelawi Kecamatan Kuranji Padang, Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan semester genap 2020/2021. Jumlah populasi 180 siswa, yang menjadi populasi kelas X SMKN 1 Padang, sampelnya sebesar 124 siswa, dalam pengambilan sampel menggunakan metode slovin. Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dan uji kontribusi, pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable terhadap variabel terikat [19]. Bagan kerangka berpikir yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang telah di kemukakan di atas maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H0 : Tidak terdapat Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua yang Signifikan Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang.

H1 : Terdapat Kontribusi Dukungan Sosial Orang tua yang signifikan Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Padang.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Normalitas

Tests of Normality yang akan disajikan pada Tabel 2.

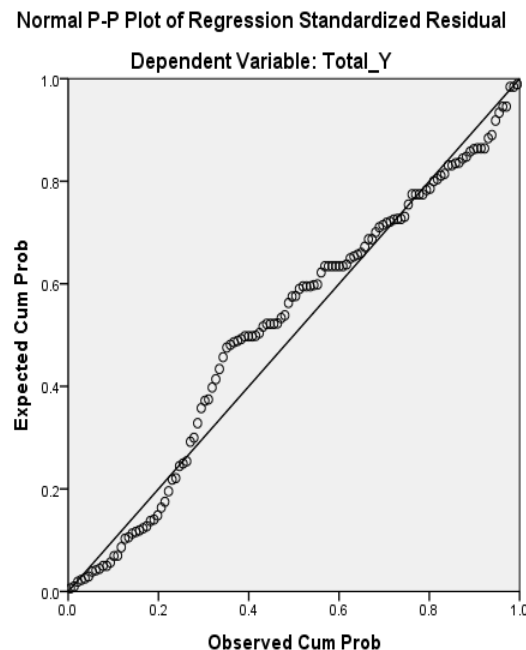
Tabel 2. Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
0,078	121	0,065	0,980	121	0,070

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi Normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,065 > 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

3.2. Uji linieritas

Berdasarkan hasil linieritas antara dukungan sosial orang tua terhadap kepercayaan diri siswa, bahwa titik-titik residual bertebaran mengikuti garis diagonal seperti



Gambar 2. Uji linieritas

3.3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Coefficients^a yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	39,985	6,050		6,609	0,000		
Total_X	0,594	0,086	0,531	6,930	0,000	1,000	1,000

Jika dilihat dengan membandingkan rhitung dan rtabel dengan nilai rtabel 1,657 dapat dikatakan rhitung 6,930 > rtabel 1,657, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang.

3.4. Uji Kontribusi

Klasifikasi Kriteria Kontribusi yang akan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase kontribusi	Tingkat kontribusi
0 - 10%	Sangat Rendah
10,01%-20%	Rendah
20,1%-30%	Sedang
30,01%-40%	Cukup sedang
40,01% - 50%	Tinggi
>50%	Sangat Tinggi

Rumus untuk menyatakan koefisien determinasi disajikan pada Persamaan (1).

$$KP = r^2 \times 100 \% \quad (1)$$

$$KP = 0,282^2 \times 100\%$$

$$KP = 28,2 \times 100\%$$

$$KP = 28\%$$

Hasil dari koefisien determinasi maka di dalam terhadap kepercayaan diri siswa terdapat kontribusi dukungan sosial orang tua, di mana dalam klasifikasi kriteria dukungan keluarga terdapat dalam kategori sedang sebesar 28 adalah 28%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan terdapat kontribusi dukungan sosial orang tua dengan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang termasuk kedalam kategori Tingkat kontribusi sedang dengan nilai sebesar 28%. Sedangkan 72% yang lain kepercayaan diri siswa di pengaruhi oleh aspek-aspek lain.

Daftar Rujukan

- [1] Aristiani, R. (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiovisual. *Jurnal konseling GUSJIGANG*, 2(2).
- [2] Hakim, T. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Pustaka Swara.

- [3] Rais, M. R. (2022). Kepercayaan diri (self confidence) dan perkembangannya pada remaja. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 12(1), 40-47. <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v12i1.11935>
- [4] Habibah, S. (2019). Pengaruh penguasaan kosakata dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 2(3), 195-202. <http://dx.doi.org/10.30998/inference.v2i3.5838>
- [5] Tanjung, Z. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- [6] Risnawati, V. (2012). Optimalisasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Sentra Main Peran Taman Kanak-Kanak Padang. *Pesona Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02), 158983. <https://www.neliti.com/publications/158983/optimalisasi-pendidikan-karakter-anak-usia-dini-melalui-sentra-main-peran-taman>
- [7] Hapsari, M. J. (2011, December). Upaya meningkatkan self-confidence siswa dalam pembelajaran matematika melalui model inkuiri terbimbing. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY* (Vol. 30, No. 1, pp. 337-345).
- [8] Vivin, M. (2020). *Penyebab Perilaku Kurang Percaya Diri Saat Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah 4 Tanggul (Doctoral dissertation, Universitas Muhamadiyah Jember)*.
- [9] Yutarsih, Y., Hidayat, A. N., & Sarah, S. (2025). Teori Carl Rogers Pada Bimbingan Pribadi Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 104-114. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.456>
- [10] Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan sosial, penyesuaian diri dan kesejahteraan psikologis pada siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- [11] Nazmi, I. P. (2017). Loneliness dan dukungan sosial pada remaja perempuan korban kekerasan seksual. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 330-335.
- [12] Arpizal, A., Puji Rahayu, S., & Sri Dwijayanti, N. (2022). Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 80-90.
- [13] Verawati, I. (2017). Dukungan sosial orangtua dalam mengikutsertakan anaknya berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2).
- [14] Saputri, L. K., Lestari, D. R., & Zwagery, R. V. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri remaja di SMK Borneo Lestari Banjarbaru. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 34-42.
- [15] Wibawani, N. A., & Pratisti, W. D. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Awal (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- [16] Oktafia, Y. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Anggota Ikatan Mahasiswa Dan Pelajar Blora (IMPARA) UIN Walisongo Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Oktafia, Y.(2022)*, 33(1), 1-12.
- [17] Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode kuantitatif*. Unisri Press.
- [18] Rojabi, M. A. (2025). *Pengantar penelitian kuantitatif*. Afdan Rojabi Publisher.
- [19] Rahayu, S., Rofisian, N., & Riyadi, I. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023/2024. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 79-92. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.140>